ISSN 2745-3790 (cetak) dan ISSN 2745-3820 (online)

MENGOPTIMALKAN MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH MELALUI METODE *APPLYING APPROACH LEARNING* PADA SISWA KELAS XI-IPS-1 SEMESTER GENAP DI SMA NEGERI 2 PARE, KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SARBAWA
SMA Negeri 2 Pare, Kabupaten Kediri

ABSTRAK

Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Applying Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Pengetahuan dipresentasikan di dalam kontes Pemanfaatan) Pada Siklus I Berdasarkan data keaktifan dalam diskusi tersebut, menunjukkan bahwa situasi belajar di kelas kurang menunjang keberhasilan belajar siswa. Sebab dari 32 siswa, diketahui yang aktif dalam diskusi hanya 5 anak dengan prosentase 15,63%. Melihat data diatas dapat disimpulkan bahwa rata rata nilai diperoleh sebesar 63.09 (63%). Hal ini masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan sebesar 75 (75%). Pada siklus II menunjukkan bahwa situasi belajar di kelas sedikit ada peningkatan keaktifan dibandingkan dengan kegiatan pada siklus 1. Dari 32 siswa, yang diketahui aktif dalam diskusi hanya 7 anak dengan prosentase 21.88%. Hal ini menunjukkan antara kegiatan siklus 1 dan kegiatan siklus 2, ada peningkatan 2 siswa yang aktif dengan prosentase 6.25%. bahwa rata rata nilai diperoleh sebesar 63.84 (64%). Hal ini masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan sebesar 75 (75%). Pada Siklus III bahwa situasi belajar di kelas mengalami peningkatan keaktifan dibandingkan dengan kegiatan pada siklus 1 dan siklus 2. Dari 40 siswa, yang diketahui aktif dalam diskusi ada 10 anak dengan prosentase 31.25%. Hal ini menunjukkan antara kegiatan siklus sebelumnya dengan siklus 3, ada peningkatan 3 siswa yang aktif dengan prosentase 9.38%. dengan rata rata nilai diperoleh sebesar 72.72 (73%). Hal ini masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan sebesar 75 (75%). Pada Siklus IV bahwa situasi belajar di kelas mengalami peningkatan keaktifan yang signifikan dibandingkan dengan kegiatan pada siklus sebelumnya. Dari 32 siswa, yang diketahui aktif dalam diskusi ada 25 anak dengan prosentase 78.13%. Hal ini menunjukkan antara kegiatan siklus sebelumnya dengan siklus 4, ada peningkatan 15 siswa yang aktif dengan prosentase 46.88%. Melihat data diatas dapat disimpulkan bahwa rata rata nilai diperoleh sebesar 82.25 (82%). Hal ini masih berada di Atas KKM yang telah ditentukan sebesar 75 (75%). Maka dalam kegiatan penelitian ini tidak perlu dilakukan kegiatan penelitian pada Siklus berikutnya yang dikarenakan dapat dinyatakan Tuntas atau Berhasil.

Kata Kunci : motivasi belajar, *metode Applying Approach Learning,* media pembelajaran

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan dan hasil laporan dari pihak sekolah, masyarakat maupun siswa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi Mata Pelajaran Sejarah pada siswa Kelas XI-IPS-1 Semester Genap di SMA Negeri 2 Pare, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020., lebih dikarenakan kurangnya fasilitas belajar yang berupa Metode *Applying Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Pengetahuan dipresen-tasikan di dalam kontes Pemanfaatan). Dari kenyataan tersebut sehingga banyak siswa yang mempunyai wawasan sempit dan kurang wacana dalam belajar Sejarah, sehingga banyak para Mata Pelajaran Sejarah pada siswa Kelas XI-IPS-1 Semester Genap di SMA Negeri 2 Pare, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. dan semua siswa pada umumnya hanya mengenal informasi dari lingkungan sekitar dan televisi yang kurang menyajikan bentuk informasi yang dibutuhkan oleh siswa Sekolah Menengah Atas.

Motivasi belajar yang rendah tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar dan kemampuan berpikir siswa, sehingga dalam perkembangan selanjutnya akan mengalami degradasi pemikiran menjadi sempit dan kurang berwawasan. Perlu diketahui bahwa alat peraga dan bahan bacaan merupakan kunci utama dalam membebtuk keberhasilan siswa. Selain itu alat peraga dan bahan bacaan menjadi syarat

mutlak bagi setiap orang yang sedang menuntut ilmu. Tidaklah mungkin seorang akan menjadi pandai tanpa ia tahu ilmunya.

Motivasi belajar siswa Mata Pelajaran Sejarah pada siswa Kelas XI-IPS-1 Semester Genap di SMA Negeri 2 Pare, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. khususnya dalam belajar Sejarah dipengaruhi oleh faktor intern dan faktorn ekstern. Faktor intern siswa terdapat pada diri siswa itu sendiri termasuk didalamnya adalah faktor kemampuan dasar intelektual, semangat belajar, penyesuaian diri dan tingkat ketekunan siswa dalam mengikuti pelajaran. Faktor ekstern dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan dan bermain, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui fungsi alat peraga dalam meningkatkan motivasi belajar Mata Pelajaran Sejarah pada siswa Kelas XI-IPS-1 Semester Genap di SMA Negeri 2 Pare, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kelengkapan koleksi bacaan dalam meningkatkan motivasi belajar Mata Pelajaran Sejarah pada siswa Kelas XI-IPS-1 Semester Genap di SMA Negeri 2 Pare, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui kontribusi penyediaan alat peraga dan kelengkapan koleksi bacaan dalam meningkatkan motivasi belajar Mata Pelajaran Sejarah pada siswa Kelas XI-IPS-1 Semester Genap di SMA Negeri 2 Pare, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti : Menambah wawasan dan pengetahuan tentang meningkatkan motivasi belajar Mata Pelajaran Sejarah pada siswa Kelas XI-IPS-1 Semester Genap di SMA Negeri 2 Pare, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. dengan penyediaan Metode *Applying Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Pengetahuan dipresentasikan di dalam kontes Pemanfaatan), sehingga dapat dijadikan dasar dalam penentuan model memotivasi siswa dalam belajar Sejarah melalui penggunaan alat peraga dan bahan bacaan.

Bagi Siswa :Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengetahui dan menggunakan alat peraga dan bahan bacaan dalam belajar guna meningkatkan motivasi belajar Mata Pelajaran Sejarah pada siswa Kelas XI-IPS-1 Semester Genap di SMA Negeri 2 Pare, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020.

Bagi Guru : Memberikan informasi tentang meningkatkan motivasi belajar Mata Pelajaran Sejarah pada siswa Kelas XI-IPS-1 Semester Genap di SMA Negeri 2 Pare, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. dengan penyediaan dan penggunaan Metode *Applying Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Pengetahuan dipresentasikan di dalam kontes Pemanfaatan).

Bagi Literatur : Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sesuai dengan konteks dalam penelitian ini.

Pengertian Motivasi Belajar

Widayatun (1999) mengatakan bahwa motivasi mempunyai arti dorongan atau menggerakkan. Motivasi inilah yang mendorong seseorang untuk berperilaku beraktivitas dalam pencapaian tujuan. Motivasi merujuk pada pengerahan daya perilaku yang ditujukan pada pencapaian kepuasan kebutuhan (Kurt dan Boone, 1984).

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai serangkaian usaha yang muncul dari dalam diri seseorang, sehingga memiliki semangat untuk melakukan sesuatu sesuai dengan harapan. Motivasi itu terdiri dari tiga komponen dasar, yaitu mengaktifkan tingkah laku, mengarahkan tingkah laku, dan mempertahankan tingkah laku (Hoy dan Miskel, 1987). Motivasi berhubungan dengan tingkah laku yang akan diarahkan dan bagaimana mempertahankannya. Motivasi memegang peranan penting dalam mencapai hasil belajar siswa.

Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh siswa untuk mencapai tujuan. Belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahanperubahan pengetahuan, pemahaman,

ketrampilan dan nilai sikap, perubahan ini relatif konstan/tetap atau berbekas (Winkel, 1987 : 200).

Sukirin (1984) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan yang disengaja untuk merubah tingkah laku sehingga diperoleh kecakapan baru. Lebih lanjut dikatakan bahwa setiap kegiatan belajar akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa, perubahan ini akan tampak dalam tingkah laku siswa atau prestasi siswa. Perubahan dalam diri itu menunjukkan bahwa mereka telah melakukan proses belajar. Proses belajar seperti itu pada umumnya tidak melibatkan pengajaran, yaitu guru dan siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan (*action research*). Dengan perkataan lain penerapan penelitian tindakan di dalam kelas diharapkan mampu mendorong guru untuk memiliki kesadaran diri melakukan refleksi dan kritik diri terhadap aktivitas pembelajaran. Berpijak dari pandangan tersebut, maka penelitian tindakan ini didasarkan pada situasional dan bergaya dengan realitas lapangan (Hopkins, 1993).

Penelitian tindakan (*action research*) merupakan proses daur ulang, mulai tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pemantauan, refleksi yang mungkin diikuti dengan perencanaan ulang (Waseso, 1994).

Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan (*action research*) dimulai dari pengumpulan dan penyusunan data yang meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut. Penelitian tindakan merupakan intervensi skala kecil terhadap tindakan dunia nyata dan pemeriksaan cermat terhadap pengaruh intervensi tersebut (Cohen dan Mantion, 1980; Zuriah, 2003).

Berpijak dari pandangan tersebut, maka penelitian tindakan ini didasarkan pada situasional dan bergaya realitas lapangan. Berdasarkan hal tersebut, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Rancangan dalam penelitian ini direncanakan melalui beberapa tahap perencanaan, antara lain : (1) refleksi awal, (2) peneliti merumuskan permasalahan secara operasional, (3) peneliti merumuskan hipotesis tindakan, dan (4) menetapkan dan merumuskan rancangan tindakan.

Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya terdapat lima jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan, antara lain : observasi, wawancara, catatan lapangan, angket dan dokumentasi (Zuriah, 2003). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan meliputi (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi.

Langkah-Langkah Penelitian

Dengan Metode *Applying Approach Learning* , maka dilakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut : 1) Observasi. 2) Penentuan lokasi. 3) Pengumpulan data awal. 4) Teknik Perolehan Data. 5) Identifikasi, deskripsi dan analisis data.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dengan maksud bahwa penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Setelah data hasil penelitian terkumpul, maka selanjutnya data tersebut disusun secara sistematis. Dengan cara diorganisir, kemudian dikerjakan yang akhirnya data tersebut diungkap permasalahannya yang penting sesuai dengan topik yang sesuai dengan permasalahan.

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut: jumlah siswa yang tuntas belajar dibagi jumlah siswa dikalikan 100%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus 1

Pada siklus ini rencana tindakan dilakukan selama 2 jam pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit setiap pertemuan. Dalam melaksanakan strategi pembelajaran, guru mengemukakan orientasi dan prosedur kerja siswa sebagai kegiatan pembuka dengan memberikan materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada kegiatan inti pelajaran, guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran Sejarah dengan Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Perkembangan Masyarakat, Kebudayaan dan Pemerintah pada masa Hindu-Budha serta peninggalan-peninggalannya. Sedangkan kegiatan penutup siswa dengan diskusi kelas bersama guru menyimpulkan hasil pembahasan dari kegiatan siswa sebagai pemantapan.

Hasil Tes Mata Pelajaran Sejarah siswa Kelas XI-IPS-1 Semester Genap di SMA Negeri 2 Pare, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. Pada Siklus I : 8 siswa memperoleh nilai 60; 3 siswa memperoleh nilai 61; 3 siswa memperoleh nilai 62; 4 siswa memperoleh nilai 63; 3 siswa memperoleh nilai 64; 4 siswa memperoleh nilai 65; 3 siswa memperoleh nilai 66; dan 4 siswa memperoleh nilai 67. Nilai rata-rata 63,09. Prosentase 63%.

Melihat data diatas dapat disimpulkan bahwa rata rata nilai diperoleh sebesar 63.09 (63%). Hal ini masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan sebesar 75 (75%). Maka dalam kegiatan penelitian ini perlu dilakukan kegiatan penelitian pada Siklus yang ke II

Siklus 2

Inti kegiatan pada siklus 2 adalah akting. Artinya pada proses pembelajaran ini sudah mendalam pada kegiatan proses belajar mengajar dengan *Applying Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembang-kan Pengetahuan dipresentasikan di dalam kontes Pemanfaatan). Secara umum kegiatan pembelajaran dengan cara menyampaikan materi – materi yang akan dipelajari dalam proses belajar. Kegiatan pada siklus 2 ini merefleksi pada kegiatan siklus 1 yang sudah melakukan proses belajar mengajar mata pelajaran Sejarah pada siswa Kelas XI-IPS-1 Semester Genap di SMA Negeri 2 Pare, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil Tes Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI-IPS-1 Semester Genap di SMA Negeri 2 Pare, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020 Pada Siklus II : 3 siswa memperoleh nilai 60; 4 siswa memperoleh nilai 61; 7 siswa memperoleh nilai 63; 8 siswa memperoleh nilai 64; 2 siswa memperoleh nilai 65; 2 siswa memperoleh nilai 66; 4 siswa memperoleh nilai 67; dan 2 siswa memperoleh nilai 68. Nilai rata-rata 63,84. Prosentase 64%.

Melihat data diatas dapat disimpulkan bahwa rata rata nilai diperoleh sebesar 63.84 (64%). Hal ini masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan sebesar 75 (75%). Maka dalam kegiatan penelitian ini perlu dilakukan kegiatan penelitian pada Siklus yang ke III

Siklus 3

Pada siklus ini rencana tindakan dilakukan selama 2 jam pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit setiap pertemuan. Dalam melaksanakan strategi pembelajaran, guru mengemukakan orientasi dan prosedur kerja siswa sebagai kegiatan pembuka dengan memberikan materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada kegiatan inti pelajaran, guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran Sejarah dengan Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Perkembangan Masyarakat, Kebudayaan dan Pemerintah pada masa Hindu-Budha serta peninggalan-peninggalannya. Sedangkan kegiatan penutup siswa dengan diskusi kelas bersama guru menyimpulkan hasil pembahasan dari kegiatan siswa sebagai pemantapan.

Hasil Tes Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI-IPS-1 Semester Genap di SMA Negeri 2 Pare, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. Pada Siklus III : 6 siswa memperoleh nilai 70; 3 siswa memperoleh nilai 71; 7 siswa memperoleh nilai 72; 6 siswa memperoleh nilai 73; 3 siswa memperoleh nilai 74; 3 siswa memperoleh nilai 75; 3 siswa memperoleh nilai 76; dan 1 siswa memperoleh nilai 77. Nilai rata-rata 72,72. Prosentase 73%.

Melihat data diatas dapat disimpulkan bahwa rata rata nilai diperoleh sebesar 72.72 (73%). Hal ini masih berada di bawah KKM

yang telah ditentukan sebesar 75 (75%). Maka dalam kegiatan penelitian ini perlu dilakukan kegiatan penelitian pada Siklus yang ke IV.

Siklus 4

Inti kegiatan pada siklus 4 adalah *reflecting*. Artinya dalam kegiatan siklus 4 ini materi – materi yang akan dipelajari dalam proses belajar, sudah direfleksi berdasarkan kegiatan siklus sebelumnya. Kegiatan pada siklus 3 ini tetap melakukan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru mata pelajaran Sejarah pada siswa Kelas XI-IPS-1 Semester Genap di SMA Negeri 2 Pare, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil Tes Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI-IPS-1 Semester Genap di SMA Negeri 2 Pare, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020 Pada Siklus IV : 3 siswa memperoleh nilai 70; 21 siswa memperoleh nilai 80; 3 siswa memperoleh nilai 90; dan 5 siswa memperoleh nilai 100. Nilai rata-rata 82,25. Prosentase 82%.

Melihat data diatas dapat disimpulkan bahwa rata rata nilai diperoleh sebesar 82.25 (82%). Hal ini masih berada di Atas KKM yang telah ditentukan sebesar 75 (75%). Maka dalam kegiatan penelitian ini tidak perlu dilakukan kegiatan penelitian pada Siklus berikutnya yang dikarenakan dapat dinyatakan Tuntas atau Berhasil

PEMBAHASAN

Pada Siklus I Berdasarkan data keaktifan dalam diskusi tersebut, menunjukkan bahwa situasi belajar di kelas kurang menunjang keberhasilan belajar siswa. Sebab dari 32 siswa, diketahui yang aktif dalam diskusi hanya 5 anak dengan prosentase 15,63%. Melihat data diatas dapat disimpulkan bahwa rata rata nilai diperoleh sebesar 63.09 (63%). Hal ini masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan sebesar 75 (75%). Maka dalam kegiatan penelitian ini perlu dilakukan kegiatan penelitian pada Siklus yang ke II

Pada siklus II menunjukkan bahwa situasi belajar di kelas sedikit ada peningkatan keaktifan dibandingkan dengan kegiatan pada siklus 1. Kondisi demikian diharapkan akan menunjang keberhasilan belajar siswa. Dari 32 siswa, yang diketahui aktif dalam diskusi hanya 7 anak dengan prosentase 21.88%. Hal ini menunjukkan antara kegiatan siklus 1 dan kegiatan siklus 2, ada peningkatan 2 siswa yang aktif dengan prosentase 6.25%. bahwa rata rata nilai diperoleh sebesar 63.84 (64%). Hal ini masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan sebesar 75 (75%). Maka dalam kegiatan penelitian ini perlu dilakukan kegiatan penelitian pada Siklus yang ke III.

Pada Siklus III bahwa situasi belajar di kelas mengalami peningkatan keaktifan dibandingkan dengan kegiatan pada siklus 1 dan siklus 2. Kondisi demikian diharapkan akan menunjang keberhasilan belajar siswa. Dari 40 siswa, yang diketahui aktif dalam diskusi ada 10 anak dengan prosentase 31.25%. Hal ini menunjukkan antara kegiatan siklus sebelumnya dengan siklus 3, ada peningkatan 3 siswa yang aktif dengan prosentase 9.38%. dengan rata rata nilai diperoleh sebesar 72.72 (73%). Hal ini masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan sebesar 75 (75%). Maka dalam kegiatan penelitian ini perlu dilakukan kegiatan penelitian pada Siklus yang ke IV

Pada Siklus IV bahwa situasi belajar di kelas mengalami peningkatan keaktifan yang signifikan dibandingkan dengan kegiatan pada siklus sebelumnya. Kondisi demikian diharapkan akan menunjang keberhasilan belajar siswa dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam belajar. Dari 32 siswa, yang diketahui aktif dalam diskusi ada 25 anak dengan prosentase 78.13%. Hal ini menunjukkan antara kegiatan siklus sebelumnya dengan siklus 4, ada peningkatan 15 siswa yang aktif dengan prosentase 46.88%. Melihat data diatas dapat disimpulkan bahwa rata rata nilai diperoleh sebesar 82.25 (82%). Hal ini masih berada di Atas KKM yang telah ditentukan sebesar 75 (75%). Maka dalam kegiatan penelitian ini tidak perlu dilakukan kegiatan penelitian pada Siklus berikutnya yang dikarenakan dapat dinyatakan Tuntas atau Berhasil.

Dari frekuensi data tersebut diketahui nilai terendah interval nilai adalah 6,01 – 7,00 dengan frekuensi 3 dengan prosentase 12,5%, dan nilai tertinggi interval 9,01 – 100 dengan

frekuensi 5 dengan prosentase 12,5%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai di atas rata – rata (tergolong nilai tinggi) adalah nilai 7,01 – 8,00 dengan frekuensi 20 dengan prosentase 65%, nilai 8,01 – 9,00 frekuensi 4 dengan prosentase 10%. Sedangkan kategori sedang nilai 6,01 – 7,00 frekuensi 3 dengan prosentase 12,5% dan tergolong nilai cukup apalagi rendah (kurang) dari prestasi tersebut tidak diperoleh oleh siswa. Dan prosentase hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran dengan *Applying Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Pengetahuan dipresentasikan di dalam kontes Pemanfaatan). Menunjukkan peningkatan hasil yang positif. dalam kegiatan belajar mengajar, cenderung akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Strategi pembelajaran dengan *Applying Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Pengetahuan dipresentasikan di dalam kontes Pemanfaatan). dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas XI-IPS-1 Semester Genap di SMA Negeri 2 Pare, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. Peningkatan prestasi belajar siswa ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh strategi belajar yang diberikan guru. Motivasi belajar yang tinggi cenderung akan mempengaruhi prestasi belajar yang tinggi pula.

Bukti peningkatan prestasi belajar siswa dari kegiatan pembelajaran dapat dijabarkan pada hasil kegiatan siklus 4. Berdasarkan pada observasi yang dilakukan pada siklus sebelumnya dan pada siklus 4 didapatkan temuan sebagai berikut : (1) siswa sudah memahami dan siap dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru, (2) sebagian besar dari siswa, sudah berani menyampaikan pendapat pada saat diskusi kelas berlangsung, dan (3) kegiatan berjalan dengan baik, suasana kelas lebih hidup, sehingga dalam proses pembelajaran terkesan menyenangkan.

Applying Approach Learning (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Pengetahuan dipresentasikan di dalam kontes Pemanfaatan). salah satu komponen *Contekstual Teaching and Learning* (CTL). Strategi ini dapat dilakukan pada semua mata pelajaran.

Strategi pembelajaran dengan menggunakan *Applying Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Pengetahuan dipresentasikan di dalam kontes Pemanfaatan). dimungkinkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas XI-IPS-1 Semester Genap di SMA Negeri 2 Pare, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. pada mata pelajaran Sejarah.

Saran

1. Kepada guru Sekolah Menengah Atas agar mempertimbangkan pemberian materi pembelajaran dengan mengenalkan kepada siswa dengan menggunakan berbagai macam strategi. Salah satunya adalah strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Applying Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Pengetahuan dipresentasikan di dalam kontes Pemanfaatan).
2. Kepada guru yang mengajarkan mata pelajaran Sejarah, hendaknya selalu mempunyai kreativitas dalam menggunakan strategi belajar yang diberikan kepada siswa.
3. Penggunaan *Applying Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Pengetahuan dipresentasikan di dalam kontes Pemanfaatan). dalam pembelajaran Sejarah sangat menguntungkan siswa.
4. Penggunaan *Applying Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Pengetahuan dipresentasikan di dalam kontes Pemanfaatan). pada tahap pemantapan, sangat bermanfaat untuk meningkatkan nilai – nilai ulangan harian.
5. Sistem dan cara penilaian yang dilakukan saat ini, kurang menguntungkan bagi pelaksanaan *Applying Approach Learning* (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan Pengetahuan dipresentasikan di dalam kontes Pemanfaatan).

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, I. 1994. *Proses Perubahan di Sekolah*. Desertasi Program Pascasarjana IKiP Malang.

Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkun Pendekatan Sistem*. PT. Bumi Aksara. Jakarta

Keiten, Dorotly. 1988. *Cara Belajar Yang Berhasil*. Salatiga : Universitas Satya Wacana.

Liang Gie. 1987. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta : Pusat Kemajuan Studi.

Mantra, LB. 1998. *Langkah-Langkah Penelitian Survei dan Laporan Penelitian*. Yogyakarta : BPFG - UGM.

Moleong, L.J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. 1992. Metode *Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Penerbit Tarsito.

Poerbakawaca, Soeganda. 1975. *Suatu Pemikiran Mengenai Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Idayu.

Sukirin. 1984. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : HP - IKIP Yogyakarta.

Winarno, S. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito.

Winkel. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi* Belajar. Jakarta: Gramedia.

Zuriah, N. 2003. *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Kemampuan dalam Kompetensi Dasar Mendiskripsikan Perkembangan Masyarakat, Kebudayaan dan Pemerintah pada masa Hindu-Budha serta peninggalan-peninggalannya. dan permintaaan melalui gambar dan grafik atau kurva*. Edisi Atas. Malang : Bayu Media Publishing.